

**MODUL LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
SMP.....
TAHUN PELAJARAN.....**

MATERI

“NORMA-NORMA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA”

Kelas / Semester	Kelas IX/Genap- 2022/2023
Topik / Tema	Norma-norma pergaulan dengan teman sebaya
Aspek Perkembangan	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya
Capaian Layanan	Menyelaraskan norma-norma pergaulan dengan teman sebaya yang lebih beragam latar belakang
Fase	D
Kelas / Semester	Kelas IX/Genap- 2022/2023
Topik / Tema	Norma-norma pergaulan dengan teman sebaya
Aspek Perkembangan	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya
Capaian Layanan	Menyelaraskan norma-norma pergaulan dengan teman sebaya yang lebih beragam latar belakang
Bidang	Sosial, Belajar

NORMA-NORMA PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA

Manusia selalu ingin memuaskan kebutuhan egonya. Kebutuhan ini tidak bisa dipenuhi sendiri, butuh bantuan orang lain.

Disinilah arti pentingnya interaksi sosial, bergaul dengan orang lain. Dimulai dari dalam keluarga, dengan orang tua dan saudara.

Seiring bertambahnya usia, interaksi sosial bertambah luas, diluar keluarga, dalam masyarakat. Diantaranya interaksi dengan teman bermain, sekolah, dan sebaya.

Dalam bergaul dengan teman sebaya kadangkala tidak selalu berjalan dengan baik, seringkali terjadi konflik.

Diperlukan etika pergaulan teman sebaya untuk meminimalisir potensi terjadinya konflik dalam interaksi sosial tersebut.

Pergaulan teman sebaya

Teman sebaya adalah sekelompok individu yang mempunyai kesamaan di berbagai aspek, terutama usia, cara berfikir dan bertindak. Pergaulan teman sebaya merupakan interaksi sosial yang terjadi di dalam kelompok sebaya dengan struktur sosial dan nilai-nilai tertentu yang mendasari cara berfikir dan bertindak bersama-sama.

Kelompok sebaya merupakan lingkungan sosial kedua setelah lingkungan keluarga, yang mempunyai pengaruh signifikan dalam perkembangan sosial-emosional anak.

Kuatnya pengaruh interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan negatif pada anak.

Teman sebaya bisa menjadi sumber informasi, role model, sekaligus “guru” bagi anak. Tetapi juga bisa menjauhkannya dari orang tua, keluarga, sekolah, bahkan norma dalam masyarakat.

Oleh karena itu diperlukan kehati-hatian dalam bergaul dengan teman sebaya, salah memilih bisa menjerumuskan anak pada perilaku negatif. Perilaku yang melanggar norma.

Dampak positif

1. Sebagai teman

Kelompok sebaya memberikan anak kesempatan untuk menjadi dan mendapatkan teman yang menyertai, menemani, dan kebersamaan dalam berbagai aktivitas.

2. Sebagai motivator

Dalam perjalanan hidup anak tidak selamanya berjalan mulus, sesekali mungkin mengalami kegagalan dan keterpurukan.

Dalam kelompok sebaya anak bisa menemukan teman sejati yang ada dan memberikan dorongan dan memotivasi ketika anak terpuruk, mengalami kegagalan.

3. Dukungan fisik

Teman sebaya selalu ada secara fisik dan mau mengorbankan waktu, tenaga, bahkan material dan moril manakala anak membutuhkan.

4. Memberikan dukungan ego

Bergaul dengan teman sebaya memberikan dorongan dan timbal balik, memberikan semangat untuk berani, menumbuhkan harga diri, dan eksistensi diri.

5. Pembandingan sosial

Kelompok sebaya memberikan informasi penting tentang karakter, sifat, kemampuan, dan pribadi orang lain.

Ini bisa menjadi sumber informasi bagi anak belajar adaptasi sosial dan kognitif dengan cara membandingkan apa yang ada dalam dirinya dengan orang lain.

Dampak negatif

Soliditas kelompok sebaya dapat menimbulkan dampak negatif sebagai berikut;

- Anak menjadi sulit menerima orang lain yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya
- Menutup diri dari orang lain yang tidak masuk dalam kelompok sebaya
- Munculnya persaingan tidak sehat antar anggota kelompok
- Munculnya pertentangan dan ketegangan antar kelompok sebaya

Mengapa perlu etika pergaulan teman sebaya?

Etika adalah kebiasaan atau cara hidup, berkaitan dengan apa yang benar dan salah, apa yang baik dan buruk, serta tanggung jawab dalam perbuatan manusia.

Pluralisme dan transformasi sosial-budaya masyarakat memunculkan beragam nilai baru. Etika diperlukan sebagai pedoman menghadapi perubahan tersebut secara kritis dan obyektif.

Begitu juga dengan pergaulan teman sebaya, etika diperlukan sebagai pedoman dan aturan berperilaku dalam interaksi sosial diantara mereka.

Meskipun teman sebaya terbentuk karena adanya kesamaan, tetap saja memiliki heterogenitas, perbedaan.

Etika pergaulan teman sebaya diperlukan untuk menumbuhkan sikap toleransi, yang bisa menumbuhkan kohesivitas kelompok, kekuatan interaksi dari anggota.

Kohesivitas ditunjukkan dengan kesatuan, keeratan, keramahtamahan, dan saling ketertarikan antar anggota kelompok.

Kohesivitas yang kuat akan memunculkan nilai baru dalam kelompok, yang bisa menggerakkan semua anggota untuk melakukan “apapun” demi mencapai tujuan.

Etika diperlukan untuk menyaring nilai-nilai baru tersebut agar tidak melenceng dari norma susila maupun norma hukum.

Contoh etika pergaulan teman sebaya

1. Saling menghormati

Secara manusiawi, seseorang ingin dihormati, bukan karena kedudukannya, melainkan karena keberadaan dirinya.

- ucapkan salam saat bertemu dan ketika berpisah
- tatap lawan bicara saat berbicara
- panggilah nama, jangan memanggil dengan sebutan yang tidak disukai
- ucapkan tolong saat meminta bantuan
- mintalah maaf jika Anda membuat teman Anda merasa tidak nyaman
- jangan memilih-milih teman berdasarkan suku, ras, dan agama
- pilihlah teman karena akhlaknya yang baik

2. Saling menghargai

Saling menghargai dapat dilakukan dengan perilaku berikut;

- berikan pujian saat teman berhasil melakukan sesuatu
- dengarkan dengan seksama saat teman Anda berbicara
- terima pendapat teman, sekalipun Anda tidak sependapat dengannya
- jangan menyinggung latar belakang teman Anda, meskipun ia berbeda latar belakang dengan Anda
- ucapkan terimakasih atas bantuan teman

- jangan bully teman Anda meskipun dia memiliki kekurangan atau berbeda dengan Anda

3. Sikap mau mengerti

Anda tidak boleh mengedepankan ego, harus memahami apa yang teman Anda rasakan.

- sembunyikan perasaan kesal, marah, gusar, dan lainnya dari teman Anda
- dengarkan dengan empati saat teman Anda curhat
- hindari perilaku verbal dan non verbal yang dapat menyinggung perasaan teman
- menjauhlah dari teman Anda, beri privasi saat ia ingin sendiri
- jangan bercanda saat teman Anda lagi ingin serius
- jangan bercanda yang melampaui batas atau menyinggung perasaan teman Anda

4. Saling membantu

Anda tidak mungkin mencapai tujuan dan keinginan tanpa bantuan orang lain. Saling membantu merupakan etika yang harus diterapkan dalam pergaulan teman sebaya,

- ulurkan tangan Anda saat teman Anda membutuhkan bantuan
- ingatkan teman Anda saat berperilaku yang tidak sesuai dengan norma susila atau norma hukum
- berikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk kemajuan teman Anda
- berikan dorongan motivasi saat teman Anda sedang terpuruk

5. Saling percaya

Saling percaya merupakan tonggak dalam pergaulan teman sebaya.

- jujur
- jaga amanah yang diberikan kepada Anda

- simpan rahasia teman, jangan menyebarkan aib teman
- berfikirlah positif terhadap teman
- waspada boleh tapi jangan mencurigai teman

Kesimpulan

Bergaul dengan teman sebaya merupakan salah satu kebutuhan perkembangan sosial-emosional anak.

Dalam pergaulan ini tak jarang terjadi konflik, karena ketidakselarasan antara keinginan sendiri dengan kelompok.

Konflik menjadikan anak belajar mengendalikan ego, mengelola emosi, dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri.

Etika pergaulan teman sebaya diperlukan untuk menumbuhkan toleransi, sikap yang menghargai adanya perbedaan.

Sumber :

<https://nuansa.nusaputra.ac.id/2021/06/16/ketahui-5-alasan-mengapa-kamu-harus-melanjutkan-pendidikan-sampai-ke-perguruan-tinggi/>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)

2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

KOP

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas IX/Genap-2022/2023	Bidang	Belajar
Topik / Tema	Norma-norma pergaulan dengan teman sebaya	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya		
Capaian Layanan	Menyelaraskan norma-norma pergaulan dengan teman sebaya yang lebih beragam latar belakang		
Fase	D		
Materi Layanan	Norma-norma pergaulan dengan teman sebaya		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan Contextual Teaching and Learning	Langkah-langkah kegiatan:		
	Tahap Awal		
Metode Layanan Student Teams-Achievment Divisio	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat		
	2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana		
Alat Kertas Kuis	3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai		
	4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik		
Media Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan		
	6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti		
	Tahap Proses		
	1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)		
	2. Guru menyajikan materi layanan		
	3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis		
	4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti		
	5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan		
	Tahap Penutupan		
	1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan		
	2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan		
	3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang		
	4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam		
PENILAIAN			

Penilaian Proses	1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

KABUPATEN/KOTA, 2022
Guru Bimbingan Konseling

NAMA
NIP.

NAMA
NIP.